

# Pengembangan SDM Santri Yayasan Al Husna dalam Menghadapi Rekrutmen Kerja

Widi Dwi Ernawati<sup>1</sup>, Dyah Metha Nurfitiasih<sup>2</sup>, Rika Wijayanti<sup>3</sup>, Rosy Aprieza Puspita Zandra<sup>4</sup>,  
Fathimatus Zahro Fazda Oktavia<sup>\*5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

e-mail: <sup>1</sup>widi.dwi@polinema.ac.id, <sup>2</sup>dyahmetha@gmail.com, <sup>3</sup>rikawijayanti.aksa@gmail.com, <sup>4</sup>rosy.zandra@gmail.com,  
<sup>\*5</sup>fathimatuszfoktavia@polinema.ac.id

## Abstrak

*Yayasan Al Husna merupakan salah satu lembaga atau organisasi sosial dan keagamaan di Kota Malang yang mengayomi anak-anak yatim piatu dan anak-anak yang memiliki kesulitan ekonomi dari berbagai jenjang usia. Para anak asuh yang berada di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dituntut untuk dapat mandiri setelah lulus sekolah. Beberapa pendekatan telah dilakukan terhadap mereka, di antaranya adalah memberikan pelatihan tentang pencarian beasiswa bagi mereka yang hendak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan pelatihan kewirausahaan untuk dapat meningkatkan keterampilan dan pengembangan ide dalam membangun usaha. Tim pelaksana PPM melihat bahwa masih ada satu pilihan yang dapat dilakukan oleh para anak asuh ini selepas lulus sekolah, yaitu mencari pekerjaan. Walaupun pilihan ini mungkin akan menjadi pilihan terakhir yang diambil oleh mereka, namun proses untuk mendapatkan pekerjaan pertama bukanlah hal yang mudah. Oleh sebab itu, tim pelaksana PPM memiliki tujuan untuk membantu para anak asuh ini mempersiapkan diri dalam memperoleh pekerjaan mereka. Tim pelaksana PPM berbagi segala informasi mengenai dunia kerja saat ini, menjelaskan bagaimana caranya mendapatkan informasi lowongan pekerjaan melalui website, dan melakukan simulasi wawancara kerja dengan peserta pelatihan. Hasil dari pelaksanaan PPM ini adalah para peserta pelatihan merasa puas dan mengaku bahwa pengetahuan mereka tentang dunia kerja menjadi bertambah.*

**Kata kunci** — panti asuhan, rekrutmen kerja, santri, wawancara

## 1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anak dalam pengentasan ketelantaran anak. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) mendefinisikan panti asuhan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya [1]. Selanjutnya Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa:

*“Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai*

*insane yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.” [2]*

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan.

Yayasan Al-Husna merupakan salah satu panti asuhan yang terdapat di Kota Malang. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus yayasan memberikan beberapa gambaran tentang yayasan Al-Husna. Yayasan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak

dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.

2. Membentuk manusia-manusia yang berkrepibadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

Dalam rangka mencapai tujuan di atas, pengurus panti menyelenggarakan serangkaian kegiatan harian untuk para anak asuh. Para anak asuh mengikuti pendidikan di sekolah sesuai dengan usianya mulai dari pagi hingga sore hari. Setelah itu, pengurus panti juga menyelenggarakan kegiatan keagamaan setelah Maghrib hingga malam. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan bekal yang nantinya akan memberikan manfaat dunia dan akhirat kepada para anak asuh.

Sehari-hari, pengurus panti di yayasan Al-Husna harus mengurus puluhan anak asuh yang usianya beragam, mulai dari balita, anak-anak, hingga remaja. Masing-masing dari mereka membutuhkan perlakuan khusus sesuai dengan usia mereka. Kemudian pengurus panti juga sering menerima kunjungan dari masyarakat yang hendak memberikan santunan dalam bentuk yang sangat beragam. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik bagi panti asuhan maupun bagi para donator.

Panti asuhan Al-Husna memiliki tujuan yang sangat mulia untuk para anak asuhnya. Tetapi hal ini tidak mudah untuk dilakukan. Terlebih apabila hal tersebut hanya dibebankan kepada para pengurus panti. Oleh sebab itu, kita sebagai makhluk sosial dan masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab moral untuk turut memperhatikan dan memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak yang terlantar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan para pengurus panti sebelumnya, tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat (PPM) merumuskan beberapa permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh yayasan Al-Husna:

1. Biaya penyelenggaran panti asuhan masih terus diperlukan. Oleh sebab itu, yayasan menerima dengan tangan terbuka bagi siapa saja yang bermaksud untuk memberikan sokongan dana atau bantuan dalam bentuk lainnya untuk kesejahteraan anak-anak panti.
2. Yayasan Al-Husna menyelenggarakan usaha berupa catering aqiqah yang melibatkan banyak pihak dalam panti asuhan. Usaha ini dibentuk agar dapat menambah penghasilan bagi panti. Selain itu,

usaha ini juga dapat dijadikan wadah bagi anak-anak panti untuk belajar berwirausaha.

3. Beberapa anak panti saat ini telah berada di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tahun ini atau beberapa tahun ke depan akan segera lulus sekolah. Mengingat kondisi spesial yang mereka hadapi, maka terdapat beberapa pilihan yang dapat diambil, di antaranya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, berwirausaha, atau langsung bekerja.

Berdasarkan beberapa uraian persoalan di atas, tim pelaksana PPM akan berfokus pada permasalahan yang ketiga, yaitu membantu para anak asuh mempersiapkan pilihan jalan kehidupan mereka di masa yang akan datang. Di antara pilihan melanjutkan sekolah, berwirausaha, atau mencari kerja, masing-masing memiliki tantangannya sendiri-sendiri. Apabila mereka ingin melanjutkan pendidikan, mereka dapat berusaha untuk mendapatkan beasiswa, tetapi hal ini juga bukan sesuatu yang mudah untuk didapat. Demikian juga dengan berwirausaha, dibutuhkan wawasan, ide cemerlang, dan juga modal. Pembahasan atas kedua hal tersebut telah dilakukan oleh tim pengabdian yang sebelumnya telah datang ke yayasan Al-Husna.

Satu hal yang belum pernah diajarkan adalah bagaimana caranya mempersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Bagi mereka yang baru lulus SMA, tentu butuh banyak informasi tentang hal ini. Oleh sebab itu, tim pelaksana PPM Politeknik Negeri Malang menyelenggarakan serangkaian kegiatan dalam suatu pelatihan yang bertajuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) para santri Al-Husna dalam mempersiapkan rekrutmen kerja.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan di yayasan Al Husna pondok putri yang berlokasi di Perum Pondok Lestari Indah, Dusun Klandungan, Landungsari, Kecamatan Dau, Malang, Jawa Timur 65151. Peserta pelatihan sebanyak 10 santri putri yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Situasi pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini harus dijadwalkan ulang beberapa kali hingga akhirnya kegiatan pelatihan bisa dilaksanakan di awal bulan September tahun 2021.

Dalam melakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di yayasan Al Husna, berikut adalah urutan metodol yang dilakukan:

1. Survey lapangan untuk mengamati situasi, kondisi, dan kebutuhan pelatihan di Yayasan Al Husna, khususnya pondok putri.
2. Melakukan koordinasi dengan ketua dan pengurus yayasan terkait kebutuhan pelatihan dan peserta pelatihan yang sesuai.
3. Tim Pengabdian pada Masyarakat menyusun proposal PPM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan yayasan.
4. Sosialisasi program pengabdian masyarakat kepada ketua yayasan, pengurus, dan para santri yayasan Al Husna sesuai dengan proposal yang telah disusun sebelumnya.
5. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
6. Memastikan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dilakukan secara luring dan daring. Perwakilan tim PPM hadir di yayasan, dan anggota tim lainnya bergabung secara daring melalui aplikasi Zoom.
7. Menyampaikan materi pelatihan dengan metode ceramah.
8. Melakukan sesi tanya-jawab dengan para santri yang mengikuti pelatihan.
9. Melakukan praktik langsung proses pencarian informasi lowongan pekerjaan melalui website-website penyedia lowongan kerja.
10. Melakukan simulasi wawancara kerja dengan perwakilan peserta pelatihan. Tim pelaksana PPM bertindak sebagai *interviewer* dan perwakilan peserta berperan sebagai *interviewee*.
11. Peserta pelatihan mengisi Kuesioner Kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat yang telah disediakan oleh tim PPM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PPM di yayasan Al-Husna berjalan lancar dengan peserta pelatihan santri-santri putri yang sedang menempuh pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 10 santri. Kegiatan PPM dilakukan pada Rabu, 2 September 2021 mulai pukul 09.00 hingga pukul 11.00. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada masa pandemi sehingga kami berupaya sebaik mungkin tetap menjalankan protokol kesehatan.

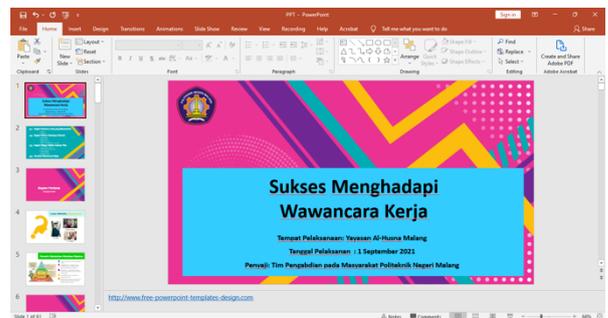
Tahap awal pelaksanaan PPM diawali dengan peninjakan dengan pihak yayasan. Peninjakan ini dilakukan untuk mengenal dan bersilaturahmi dengan yayasan Al-Husna. Pada pertemuan ini kami menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan serta

rencana pelaksanaan PPM. Berdasarkan hasil diskusi, kami sepakati bahwa santri-santri di tingkat SMA perlu mendapatkan gambaran tentang pencarian kerja. Oleh sebab itu, kami memberikan solusi dengan memberikan pelatihan tentang peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi rekrutmen kerja.



Gambar 1. Halaman Depan Yayasan Al-Husna Putri

Selanjutnya pada hari pelaksanaan PPM, tim pelaksana PPM menyampaikan materi pengembangan SDM dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi rekrutmen kerja yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Materi-materi ini disarikan dari beberapa sumber, di antaranya Sukses Menghadapi Wawancara Kerja (Danarti, 2008), Tepat Menjawab Pertanyaan Wawancara Kerja (Soenanto, 2014), dan 99 Tips Jobs Interview (Anggiani, 2015), serta sebuah artikel online dengan judul Pertanyaan Interview Kerja & Jawabannya, serta Tips Interview Kerja (Nandi, 2021). Ketiga bagian materi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Lembar Judul Materi Pelatihan

1. **Bagian Pertama: Awal yang Menentukan**  
Memberikan gambaran kepada para santri terkait kegiatan apa yang bisa dilakukan setelah lulus

SMA dan penjelasan mengapa kita harus mengambil pilihan-pilihan dalam hidup yang dihubungkan dengan hierarki kebutuhan Abraham Maslow [3].

2. **Bagian Kedua: Persiapan Dimulai**

Memberikan penjelasan tentang bagaimana memilih pekerjaan, mencermati iklan lowongan pekerjaan, dan mencari lowongan kerja di Internet.

3. **Bagian Ketiga: Ketika Saatnya Tiba**

Menjelaskan tentang persiapan yang bisa dilakukan sesaat sebelum wawancara kerja dimulai, mempersiapkan penampilan sebaik mungkin menurut Dessy Danarti [4], panduan berbusana yang baik untuk wanita, membahas performa non-verbal, dan menyiiasi pertanyaan-pertanyaan *interviewer*.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan oleh Tim Pelaksana PPM

Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, tim pelaksana PPM membuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan para santri. Terdapat 3 (tiga) pertanyaan yang diajukan oleh para santri, yaitu:

1. Pekerjaan apa yang sekiranya cocok untuk lulusan SMA?

Jawaban tim pelaksana PPM:

Bagi lulusan SMA, lowongan pekerjaan yang biasanya ditawarkan adalah tenaga administrasi, pemasaran, dan lainnya. Apabila santri memiliki ketrampilan khusus, maka bisa memperluas variasi jenis pekerjaan yang bisa dilamar, misalnya keterampilan desain. Jika dilihat dari kemungkinan jenis pekerjaan yang bisa dilamar memang tidak

terlalu banyak. Tetapi pekerjaan ini bukanlah pekerjaan yang akan dijalankan hingga akhir. Oleh sebab itu, sambil bekerja nanti, santri dapat terus mengasah kemampuan dan bakat, ataupun menabung untuk melanjutkan pendidikan dan membuka usaha untuk masa depan yang lebih cerah.

2. Bagaimana jika kita tidak dapat menjawab pertanyaan dari pewawancara?

Jawaban tim pelaksana PPM:

Jika pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara tidak dapat dipahami oleh santri, maka santri dapat mengajukan pertanyaan untuk mengkonfirmasi apakah yang dimaksud pewawancara sama dengan yang dimaksud oleh santri. Jika setelah konfirmasi sudah mengerti maksud pertanyaannya, tetapi masih sulit untuk dijawab, maka santri dapat mengatakan dengan jujur bahwa pertanyaan pewawancara tidak bisa dijawab. Tentunya hal tersebut harus disampaikan dengan sopan, santun, dan jelas.

3. Bagaimana proses wawancara kerja di masa pandemi seperti ini?

Jawaban tim pelaksana PPM:

Pandemi Covid-19 membuat kita harus beradaptasi dengan kondisi saat ini. Termasuk perusahaan atau tempat usaha melakukan banyak penyesuaian. Salah satunya adalah proses wawancara kerja. Proses ini dapat dilakukan secara daring menggunakan Google Meet atau Zoom. Apabila wawancara kerja dilakukan secara tatap muka langsung, maka protokol kesehatan harus terus diberlakukan.

Dalam menjawab pertanyaan santri, tim pelaksana PPM yang berada di lokasi juga dibantu menjawab oleh anggota PPM yang terhubung melalui aplikasi zoom.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dengan Santri

Selanjutnya, tim pelaksana PPM menyelenggarakan praktik mencari lowongan pekerjaan di internet dengan para santri. Tim pelaksana PPM meminjamkan *smartphone* kepada para santri dan menunjukkan langkah-langkah pencarian dan alamat *website* penyedia lowongan kerja. Pada saat itu juga diajarkan kepada para santri bagaimana cara menggunakan filter-filter yang disediakan oleh *website*. Pada kesehariannya, para santri tidak memegang *smartphone* sendiri-sendiri, tetapi pihak yayasan menyediakan seperangkat komputer dan jaringan internet yang bisa digunakan oleh para santri apabila membutuhkan. *Website* pencarian lowongan pekerjaan yang dicoba oleh para santri adalah [www.topkarir.com](http://www.topkarir.com), [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id), dan [www.karir.com](http://www.karir.com).

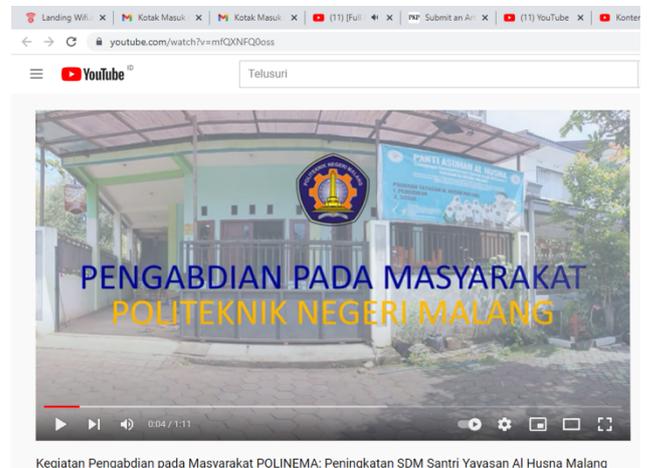


Gambar 5. Pelaksanaan Praktik Pencarian Lowongan Kerja di Internet

Dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan SDM ini, tahapan kegiatan yang terakhir dilakukan adalah menyelenggarakan simulasi wawancara kerja dengan para santri. Menurut Kitab Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya [5]. Dalam pelaksanaan simulasi ini terdapat beberapa kekurangan, yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh yayasan. Akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi hakikat dan tujuan dari dilaksanakannya simulasi ini. Kami memilih beberapa dua santri dan memberikan peran sebagai pelamar kerja. Sedangkan kami akan bertindak sebagai pewawancara. Kami mengajukan beberapa pertanyaan dan meminta santri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PPM ini kami abadikan dalam bentuk video yang diunggah di

YouTube. Video dapat diakses pada tautan berikut, <https://youtu.be/mfQXNFQ0oss>. YouTube dipilih sebagai media publikasi karena dewasa ini jumlah penonton YouTube sangat banyak dan berasal dari berbagai tingkat usia dan kalangan. Oleh sebab itu, tim pelaksana PPM berharap video ini dapat disaksikan oleh banyak orang sehingga bisa menginspirasi masyarakat lain untuk saling berbagi dengan sesama.



Gambar 6. Video Dokumentasi Pelaksanaan PPM

Tabel 1. Kepuasan Peserta Pelatihan

Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Total
Bagaimana kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian dari aspek:					
Metode atau cara penyampaian materi.	8	2	0	0	10
Materi yang diberikan.	6	4	0	0	10
Pelaksanaan kegiatan PPM.	6	4	0	0	10
Alat dan bahan.	2	8	0	0	10

Setelah selesai mengikuti pelatihan, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner kepuasan mitra menggunakan *Google Forms*. Link ini disebarikan secara *online* melalui nomor *WhatsApps* pengurus yayasan yang menjadi jembatan antara tim pelaksana PPM dengan peserta pelatihan. Sebanyak 10santri peserta pelatihan memberikan respon dengan mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner, kepuasan terbesar peserta terdapat pada metode atau cara penyampaian materi. Tidak ada satupun peserta

yang menjawab tidak puas pada semua aspek. Hasil kepuasan para mitra ditampilkan dalam tabel 1.

Terkait manfaat pelatihan, 7 orang peserta menjawab bahwa pelatihan sangat bermanfaat dan 3 orang peserta menyatakan bermanfaat, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 2. Kebermanfaatan Kegiatan

Pertanyaan	Sangat Manfaat	Manfaat	Cukup Manfaat	Tidak Manfaat	Total
Bagaimana pendapat peserta mengenai kebermanfaatan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan?	7	3	0	0	10

Untuk menggali jawaban lebih detail tentang bagaimana peserta melanjutkan dan memanfaatkan materi dalam pelatihan, maka pertanyaan ini dimasukkan dalam kuesioner. Terdapat beragam jawaban dari para peserta, namun jawaban mayoritas peserta adalah ketrampilan tersebut akan digunakan sebagai bekal dalam mendapatkan pekerjaan pertama dan akan peserta pelatihan akan mengajarkan pada adik-adik santri yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan sudah mencapai sasaran yang diharapkan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan, kesiapan, dan kepercayaan diri para santri yang saat ini berada di jenjang Sekolah Menengah Atas untuk menggapai masa depan yang cerah. Para peserta memberikan saran-saran yang sangat baik. Mereka menyarankan untuk memberikan pelatihan lagi dengan materi atau ketrampilan yang lebih bervariasi dan pihak yayasan menyampaikan agar mudah-mudahan hubungan kemitraan dengan Politeknik Negeri Malang dapat berjalan selamanya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM yang dilaksanakan di yayasan Al Husna Malang, dapat disimpulkan bahwa beberapa hal mengenai sebagai berikut:

1. Santri yayasan Al Husna sangat membutuhkan tambahan pengetahuan tentang pengembangan

potensi diri sebagai tambahan keterampilan yang ditonjolkan dari lulusan pondok.

2. Pelaksanaan PPM berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara pihak yayasan dengan tim pelaksana PPM dari Politeknik Negeri Malang.
3. Materi yang disampaikan oleh tim pelaksana PPM adalah pengembangan sumber daya santri khususnya meningkatkan keterampilan dan kesiapan dalam menghadapi rekrutmen kerja melalui metode praktik secara langsung.

#### 5. SARAN

Berdasarkan keterbatasan dalam pelaksanaan PPM ini, maka tim pelaksana PPM mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Para santri hendaknya terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pengembangan potensi diri melalui berbagai cara, salah satunya adalah melakukan diskusi dengan para kakak pembina maupun relawan yayasan.
2. Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di masa yang akan datang, dosen dapat melakukan Pengabdian pada Masyarakat dengan topik meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang sejalan dengan perkembangan jaman saat ini.
3. Pihak yayasan hendaknya terlibat langsung dalam pelaksanaan pelatihan, misalnya dengan mengikutsertakan salah satu pengurus, karena para pengurus ini merupakan salah satu kunci berhasilnya upaya pengembangan potensi diri yang dilakukan oleh para santri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang melalui Unit Pelaksana Teknis Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPT PPM) yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada yayasan Al Husna Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi dengan para santri binaan yayasan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anggiani, Dewi, 2015, 99 Tips Jobs Interview, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [2]. Busro, M., 2018, Teori-teori manajemen sumber daya manusia, Prenada Media.
- [3]. Danarti, Dessy, 2008, Sukses Menghadapi Wawancara Kerja, Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- [4]. Departemen Sosial Republik Indonesia, 2004, Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak, Jakarta: Departemen Sosial RI.
- [5]. Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021, <https://kbbi.web.id/panti>. Diakses pada tanggal 24 September 2021, pukul 19:02.
- [6]. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/simulasi>. Diakses pada tanggal 22 September 2021 pukul 13:01 WIB.
- [7]. Nandy, 2021, Pertanyaan Interview Kerja & Jawabannya, serta Tips Interview Kerja, <https://www.gramedia.com/best-seller/pertanyaan-interview-kerja-jawabannya/>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021 pukul 09.55 WIB.
- [8]. Soenanto, Hardi, 2014, Tepat Menjawab Pertanyaan Wawancara Kerja, Pustaka Widyatama.